

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan lokasi, populasi dan sampel penelitian; metode penelitian; definisi operasional; instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

#### **3.1 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Raudhatul Firdaus dan SDN Rahayu V yang beralamat di desa Mekarrahayu, kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat.

##### **3.1.2 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar kelas V Gugus VIII Kihajar Dewantara kecamatan Margaasih Tahun Ajaran 2012/2013.

##### **3.1.3 Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas yang diperoleh tidak melalui teknik acak (Syamsuddin, 2011:23). Siswa kelas V SD Plus Raudhatul Firdaus sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol adalah siswa kelas V SDN Rahayu V. Untuk masing-masing jumlah kelas sebanyak 30 orang siswa.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah bentuk desain kuasi eksperimen *nonequivalent control group design* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertimbangan penggunaan desain ini karena dalam penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Menurut Sugiyono (2013: 114) desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Untuk memperoleh data pada kelas tersebut diberikan pretes dan pascates. Perbedaan antara kedua kelas tersebut adalah perlakuan dalam proses pembelajaran, dimana kelas eksperimen pembelajarannya menggunakan model pembelajaran menulis terbimbing, sedangkan kelas kontrol pembelajarannya dilakukan secara konvensional yakni metode yang biasa digunakan oleh guru kelas tersebut. Menurut Sugiyono (2013:116) bahwa pada jenis desain eksperimen ini terjadi pengelompokan subjek tidak secara acak, adanya pretes ( $O_1$  dan  $O_3$ ), dan ada pascates ( $O_2$  dan  $O_4$ ). Kelas yang satu memperoleh perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran menulis terbimbing (X), sedangkan kelas yang satu lagi tidak memperoleh perlakuan melalui model pembelajaran menulis terbimbing melainkan melalui pembelajaran konvensional. Desain eksperimennya adalah sebagai berikut:

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1  
Desain penelitian

Kelas	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan:

O1 dan O3 = Prates kelas kontrol dan kelas eksperimen

O2 dan O4 = Pascates kelas kontrol dan kelas eksperimen

X = Pembelajaran menulis narasi menggunakan model pembelajaran menulis terbimbing

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.

Sukmadinata (2012:207) menjelaskan bahwa eksperimen kuasi atau sering disebut eksperimen semu karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengontrolan variabel dan kemungkinan sukar untuk dapat dilakukan eksperimen murni.

Penelitian eksperimental merupakan penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Eksperimen berbeda dengan penelitian lain sebab penelitian ini menggunakan kelompok kontrol selain kelompok eksperimen. Ada beberapa variabel yang harus diperhatikan dalam penelitian eksperimen, yaitu variabel bebas atau variabel yang berpengaruh (*independent variables*), variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependent variables*), variabel penyela (*interveing variables*) dan variabel ekstranus (*extranus variables*).

### **3.4 Definisi Operasional**

Berdasarkan judul yang diajukan dalam penelitian ini, maka variabel penelitian dan definisi operasional yang muncul sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.4.1 Model Pembelajaran Menulis Terbimbing**

Model pembelajaran Menulis Terbimbing merupakan suatu cara atau petunjuk yang digunakan oleh guru dalam membimbing siswanya untuk menuangkan segala ide atau gagasan secara tertulis, sehingga ide tersebut dapat digambarkan secara jelas.

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cara meningkatkan keterampilan menulis dengan teknik terbimbing ini guru menempuh jalan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa bagaimana membuat ide pokok karangan narasi sehingga mendapatkan ide pokok yang runut pada setiap paragraf, setelah siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, siswa disuruh membuat karangan narasi sesuai jawaban setiap siswa.

### **3.4.2 Kreativitas Menulis Siswa**

Kreativitas menulis adalah merupakan proses yang digunakan seseorang untuk mengekspresikan sifat dasarnya melalui suatu bentuk tulisan dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan rasa puas pada dirinya; menghasilkan suatu produk yang mengkomunikasikan sesuatu tentang diri orang tersebut kepada orang lain.

### **3.4.3 Keterampilan Menulis Narasi**

Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan menulis yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu untuk menunjukan eksistensi seseorang terhadap suatu prestasi yang diperoleh dan diwujudkan melalui tulisan hingga tercapai tujuan akhir tulisan, yaitu hasil karya.

Menulis narasi adalah menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian atau kronologis dengan maksud memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Jadi pembelajaran keterampilan menulis narasi pada penelitian

**Rimma Munawaroh, 2013**

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini adalah pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman nyata anak dengan memperhatikan daya kreativitas menulis.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan untuk mengamati dan untuk mengumpulkan data setiap kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran menulis terbimbing terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan menulis narasi siswa. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Menurut Arikunto (2012: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan data kemampuan siswa menuliskan narasi berdasarkan pengalaman siswa dengan memperhatikan peningkatan kreativitas menulis. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan untuk masing-masing kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun bentuk perlakuan untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran menulis terbimbing sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab.

Komposisi isi dan bentuk soal pretes dan pascates ini disusun serupa karena salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis peningkatan

**Rimma Munawaroh, 2013**

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil belajar peserta didik. Adapun tes yang dimaksud adalah tes unjuk kerja berupa produk tulisan/karangan narasi berdasarkan pengalaman siswa dengan memperhatikan adanya peningkatan kreativitas menulis siswa. Pada tes tersebut digunakan pedoman penilaian kemampuan menulis yakni penghitungan skor dilakukan secara analitis dengan memperhatikan struktur unsur karangan narasi. Selain itu pedoman penilaian produk tulisan dilihat dari sudut kreativitas menulis dan disesuaikan dengan tuntutan materi dan indikator keterampilan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Instrumen pembelajaran yaitu berupa silabus dan rencana pembelajaran yang dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Instrumen pengumpulan data berupa:
  - a) Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis karangan narasi dengan kriteria penilaian berdasarkan unsur kreativitas dan keterampilan.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi dan Pedoman Penilaian Kreativitas Menulis

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1	Ide menarik	Ide bersifat baru, sesuai lingkup dunia anak (bahasan anak, lingkungan anak,	3

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kesukaan anak)	
		Ide bersifat kurang baru, kurang sesuai dengan lingkup dunia anak (bahasan anak, lingkungan anak, kesukaan anak)	2
		Ide bersifat menjiplak, tidak sesuai dengan lingkup dunia anak (bahasan anak, lingkungan anak, kesukaan anak)	1
2	Ide orisinil	Idenya asli, berbeda dari teman yang lain	3
		Idenya kurang asli, kurang berbeda dari teman yang lain	2
		Idenya tidak asli, tidak berbeda dari teman yang lain	1

3	Penempatan paragraf	Memposisikan paragraf sesuai fungsinya (paragraf pendahuluan di awal, paragraf isi pada inti, paragraf penutup di akhir)	3
		Kurang memposisikan paragraf sesuai fungsinya (paragraf pendahuluan di awal, paragraf isi pada inti, paragraf penutup di akhir)	2
		Tidak memposisikan paragraf sesuai fungsinya (paragraf pendahuluan di awal, paragraf isi pada inti, paragraf penutup di akhir)	1

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



4	Penempatan kalimat dalam paragraf	Memposisikan kalimat umum dan khusus (umum ke khusus atau khusus ke umum)	3
		Kurang memposisikan kalimat umum dan khusus (umum ke khusus atau khusus ke umum)	2
		Tidak memposisikan kalimat umum dan khusus (umum ke khusus atau khusus ke umum)	1
5	Tema sesuai kebutuhan umum	Tema bersifat baru, memperjelas tulisan sebelumnya	3
		Tema bersifat kurang baru, kurang memperjelas tulisan sebelumnya	2
		Tema bersifat tidak baru, tidak memperjelas tulisan sebelumnya	1
6	Tema unik dan mengejutkan	Konteks karangan berbeda dari yang lain, Tidak terduga	3
		Konteks karangan kurang berbeda dari yang lain, Tidak terduga	2
		Konteks karangan tidak berbeda dari yang lain, dapat diduga	1
7	Pilihan kata menarik	Kata yang dipilih menyisipkan kata baru, kata kiasan	3
		Kata yang dipilih kurang menyisipkan kata baru, kata kiasan	2
		Kata yang dipilih tidak menyisipkan kata baru, kata kiasan	1

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Pilihan kata sesuai rujukan	Kata-kata yang dipilih sesuai tujuan	3
		Kata-kata yang dipilih kurang sesuai dengan tujuan	2
		Kata-kata yang dipilih tidak sesuai dengan tujuan	1
9	Pilihan kata sesuai ide	Kata-kata yang dipilih sesuai ide	3
		Kata-kata yang dipilih kurang sesuai dengan ide	2
		Kata-kata yang dipilih tidak sesuai dengan ide	1
10	Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa yang lazim dan umum, dimengerti oleh pembaca	3
		Penggunaan bahasa yang kurang lazim dan kurang umum, kurang dimengerti oleh pembaca	2
		Penggunaan bahasa yang tidak lazim dan tidak umum, tidak dimengerti oleh pembaca	1

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi dan Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
----	-----------------	-----------	------

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Menentukan judul karangan.	Jika judul karangan sesuai dengan isi karangan	3
		Jika judul karangan kurang sesuai dengan isi karangan	2
		Jika judul karangan tidak sesuai dengan isi karangan	1
2	Membuat alur karangan	Jika keruntutan alur pada isi karangan jelas	3
		Jika keruntutan alur pada isi karangan kurang jelas	2
		Jika keruntutan alur pada isi karangan tidak jelas	1
3	Memunculkan tokoh dalam karangan	Jika kemunculan tokoh sesuai dengan isi karangan	3
		Jika kemunculan tokoh kurang sesuai dengan isi karangan	2
		Jika kemunculan tokoh tidak sesuai dengan isi karangan	1
4	Menentukan latar dalam karangan	Kejelasan (konsisten) pemilihan latar yang dimaksud dengan isi karangan	3
		kurang kejelasan (konsisten) pemilihan latar yang dimaksud dengan isi karangan	2
		Tidak ada kejelasan (konsisten) pemilihan latar yang dimaksud dengan isi karangan	1

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Menentukan sudut pandang karangan	Ketepatan penentuan sudut pandang cerita (kesesuaian dengan penulis memandang suatu peristiwa)	3
		Kurangnya ketepatan penentuan sudut pandang cerita (kesesuaian dengan penulis memandang suatu peristiwa)	2
		Tidak ada Ketepatan penentuan sudut pandang cerita (kesesuaian dengan penulis memandang suatu peristiwa)	1
6	Penggunaan Bahasa Indonesia	Jika penggunaan bahasa Indonesia pada karangan sesuai EYD	3
		Jika penggunaan bahasa Indonesia pada karangan kurang sesuai dengan EYD	2
		Jika penggunaan bahasa Indonesia pada karangan tidak sesuai dengan EYD	1

Tabel 3.4  
 Nilai Kategori Tes Menulis  
 Kreativitas Menulis dan Keterampilan Menulis Narasi

Nilai	Kategori
3	Baik Sekali
2	Baik
1	Kurang

b) Lembar Observasi

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi meliputi lembar aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Aktivitas guru dan siswa meliputi pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk melihat gambaran dan kumpulan peristiwa secara lengkap waktu proses pembelajaran berlangsung. Adapun format untuk observasi pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5  
Pedoman Observasi

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KOMENTAR
1	Apakah pemilihan anggota kelompok menulis terbimbing sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa?			
2	Apakah menulis terbimbing sudah tepat dan jelas sasarannya?			
3	Apakah strukturnya sudah jelas untuk sesi menulis terbimbing ini?			
4	Apakah guru membantu anak-anak, misalnya melalui pertanyaan kunci, komentar yang konstruktif, mengajar pada titik point menulis?			
5	apakah anak-anak diberikan kesempatan untuk mencoba menyusun sendiri			
6	Apakah mereka (siswa) berfokus pada aspek menulis?			

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Apakah mereka (siswa) memiliki kesempatan meninjau tulisan mereka (siswa) ?			
8	Apakah setiap sesi mencapai tujuan yang diharapkan?			
9	Apakah seluruh siswa terlibat dalam proses menulis terbimbing ini ?			

c) Lembar Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu ini diberikan kepada kelas eksperimen pada pembelajaran pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran Menulis Terbimbing, dengan tujuan membimbing siswa dalam menentukan ide pokok dan membimbing siswa memudahkan pengembangan gagasan pada setiap paragraf. Format pertanyaan pemandu dalam model Menulis Terbimbing adalah sebagai berikut.

Petunjuk Umum

1. Dengarkanlah pertanyaan dari guru!
2. Tulislah jawaban-jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan!
3. Rangkailah jawaban-jawaban tersebut menjadi sebuah karangan pada kertas yang sudah disediakan!

a. Pertanyaan Pemandu (Dibacakan oleh Guru)

Tema: Berlibur

(isi pertanyaan disesuaikan dengan tema karangan yang telah disepakati antara guru dan siswa sebelum pembelajaran dimulai)

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kapanakah kamu pergi berlibur?
2. Ke manakah tujuan liburanmu?
3. Bersama siapa kamu pergi berlibur?
4. Mengapa kamu berlibur ke tempat itu?
5. Kendaraan apakah yang kamu gunakan saat pergi berlibur?
6. Siapakah yang mengendarai kendaraan tersebut?
7. Bagaimana kesanmu sepanjang perjalanan ke tempat liburan?
8. Apa yang pertama kali kamu lakukan saat tiba di tempat liburan?
9. Berapa lama kamu berada di tempat liburan?
10. Apa saja kegiatanmu saat berlibur?
11. Hal menarik apakah yang kamu alami saat berlibur?
12. Adakah hal menyebalkan yang kamu alami saat berlibur?
13. Adakah hal menyedihkan yang kamu alami saat berlibur?
14. Bagaimana kisah akhir liburanmu?
15. Bagaimana kesanmu sepanjang perjalanan pulang dari liburan?
16. Bagaimana kesanmu sepanjang liburan?

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui bentuk tes terhadap keterampilan menulis narasi dengan memperhatikan peningkatan kreativitas menulis siswa. Kegiatan ini dilakukan terhadap kelompok eksperimen yang diberi perlakuan

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui model pembelajaran menulis terbimbing dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan model pembelajaran menulis terbimbing.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu

#### 1. Tahap Persiapan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- a. Observasi awal, dilakukan untuk mengetahui kondisi awal populasi dan sampel (kelas yang akan diuji coba).
- b. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji;
- c. Telaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dilakukan untuk mengetahui kompetensi dasar yang hendak dicapai;
- d. Membuat dan menyusun instrumen penelitian;
- e. Menguji coba instrumen penelitian;
- f. Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian, kemudian melakukan revisi terhadap instrumen penelitian yang kurang sesuai;
- g. Menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran model menulis terbimbing dan konvensional.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi:

**Rimma Munawaroh, 2013**

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

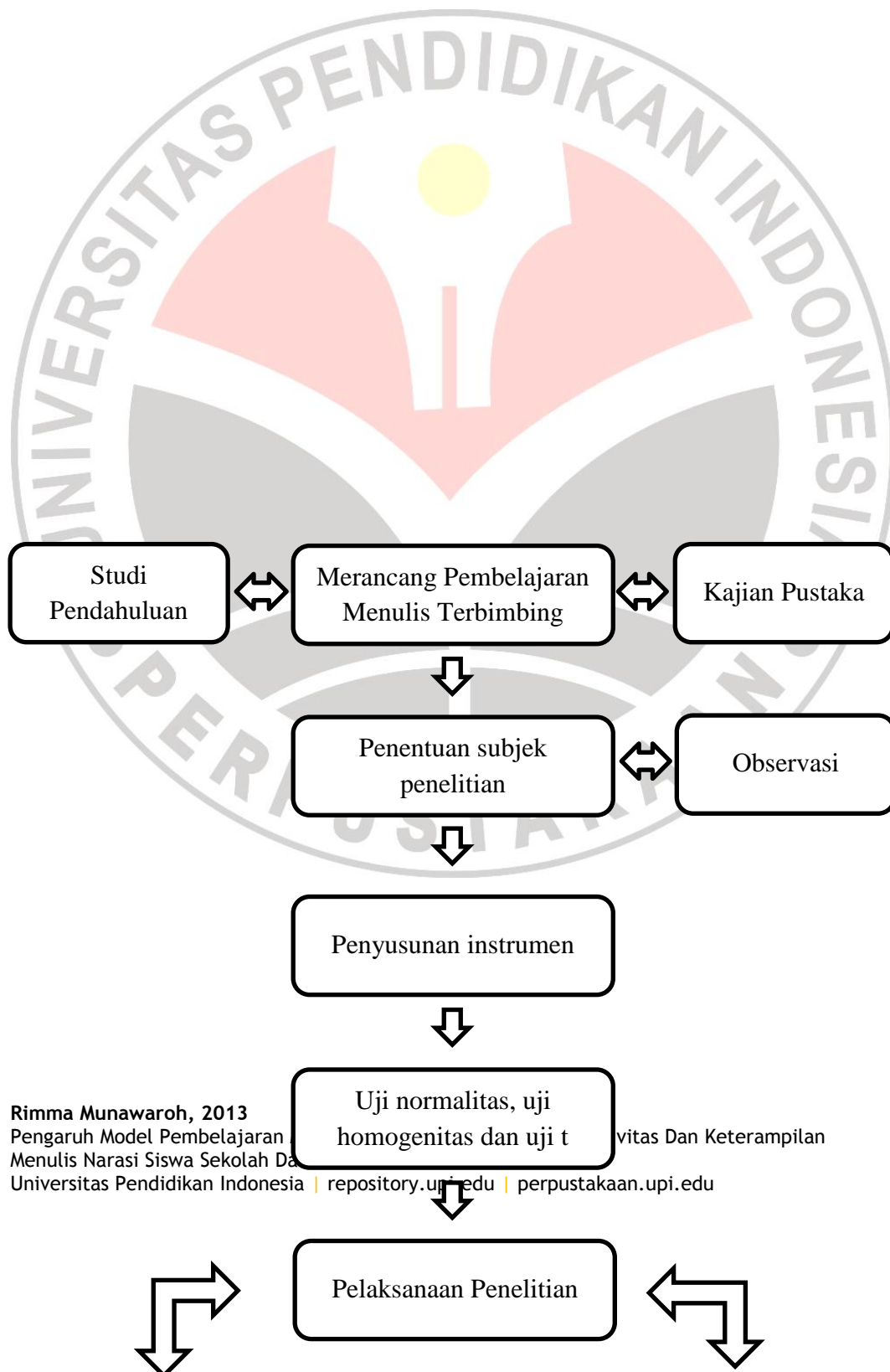


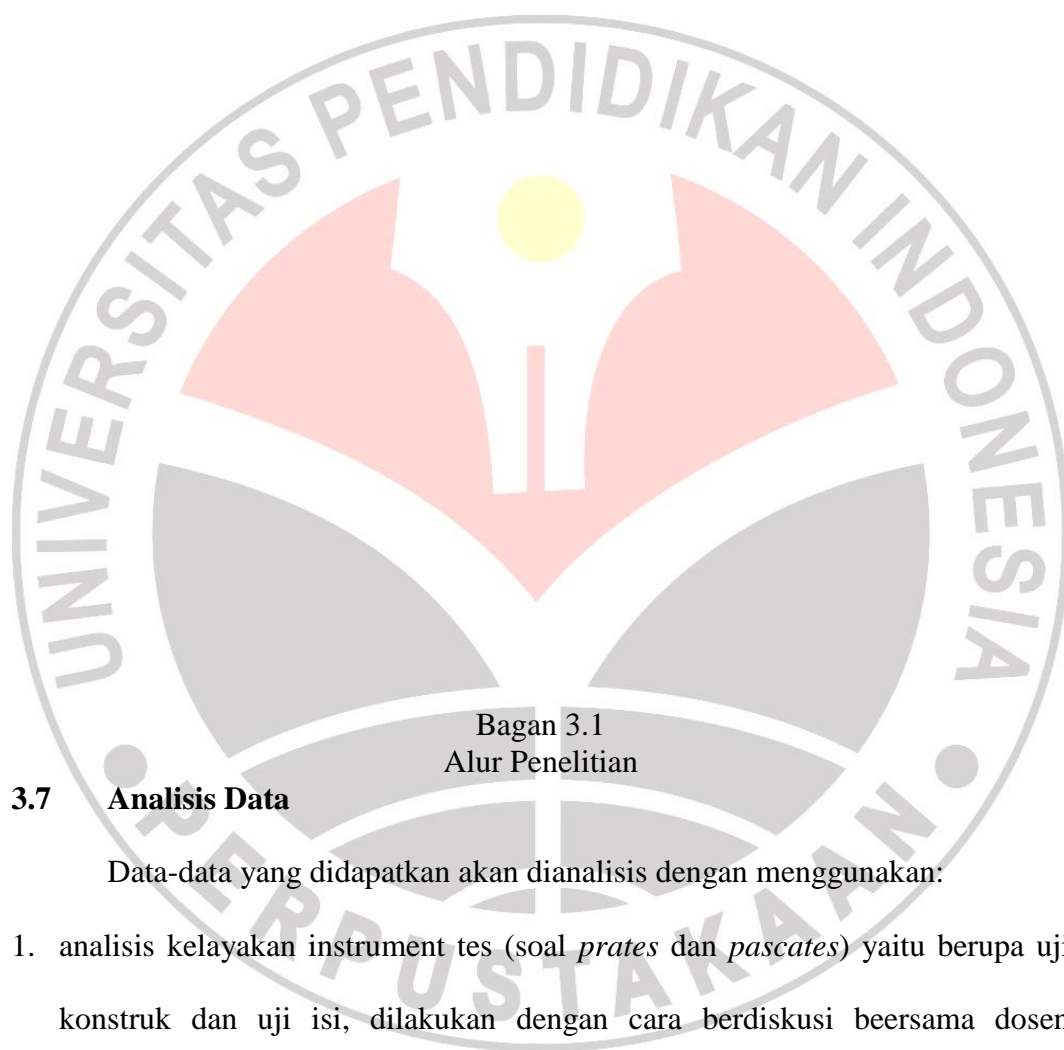
- a. memberikan tes awal (*prates*) di kelas eksperimen dan kelas control untuk mengukur keterampilan menulis narasi dan kreativitas siswa sebelum diberi perlakuan;
  - b. memberikan perlakuan (*treatmen*) yaitu di kelas eksperimen berupa model menulis terbimbing dan di kelas kontrol berupa pembelajaran konvensional. Pada saat *treatment*, observer mengamati keberlangsungan proses pembelajaran;
  - c. memberikan tes akhir (*pascates*) untuk mengukur keterampilan menulis narasi dan kreativitas siswa setelah diberi perlakuan;
  - d. mengolah data hasil *prates* dan *pascates*.
  - e. membandingkan hasil analisis data instrumen tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbandingan peningkatan keterampilan menulis narasi dan kreativitas siswa.
3. Tahap Akhir.
- Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain:
- a. memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data;
  - b. memberikan saran-saran penelitian.
4. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes (*prates* dan *pascates*) kreativitas menulis dan keterampilan menulis narasi siswa

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





Bagan 3.1  
Alur Penelitian

### 3.7 Analisis Data

Data-data yang didapatkan akan dianalisis dengan menggunakan:

1. analisis kelayakan instrument tes (soal *prates* dan *pascates*) yaitu berupa uji konstruk dan uji isi, dilakukan dengan cara berdiskusi bersama dosen pembimbing dan para guru senior yang berkompeten dalam bidangnya serta teman sejawat.

Rimma Munawaroh, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Menulis Terbimbing Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. analisis instrument tes keterampilan menulis narasi dan kreativitas menulis siswa dilakukan dengan pedoman penskoran masing-masing tes tersebut;
3. tingkat keefektifan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan nilai gain yang ternormalisasi. Nilai gain ternormalisasi dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{T_f - T_i}{SI - T_i}$$

Dengan:

- $\langle g \rangle$  = gain ternormalisasi
- $T_f$  = skor postes
- $T_i$  = skor pretes
- $SI$  = skor ideal (Skor maksimum)

Tinggi rendahnya efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari kriteria berikut.

Tabel 3.6  
Kriteria Efektifitas Pembelajaran (Hake, 1998)

<b>Rata-Rata Skor Gain Ternormalisasi</b>	<b>Efektivitas</b>
$0,00 < \langle g \rangle \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < \langle g \rangle \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < \langle g \rangle \leq 1,00$	Tinggi

4. Uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan teknik uji statistik yang cocok dengan distribusi data yang diperoleh. Uji hipotesis meliputi uji normalitas distribusi data, uji homogenitas, dan uji t satu ekor untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.